

ABSTRAK

EVALUASI PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU DENGAN PROGRAM *DIRECTLY OBSERVED TREATMENT SHORT-COURSE* (Studi di Lembaga Inisiatif Lampung Sehat Tahun 2024)

Oleh:

Cucu Cahyati

Tahun 1993 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Tuberkulosis (TB) sebagai keadaan darurat global, dengan sekitar sepertiga populasi dunia terinfeksi oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Program pengendalian TB di Indonesia mengadopsi strategi *Directly Observed Treatment Short-course* (DOTS) secara bertahap di fasilitas kesehatan. Strategi eliminasi TB tertuang dalam RPJMN 2020–2024 melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, dengan target penurunan angka insidensi TB dari 319 kasus per 100.000 penduduk pada 2019 menjadi 190 kasus per 100.000 penduduk pada 2024. Strategi DOTS mencakup komitmen pemerintah, deteksi dini kasus, pendistribusian obat, pengawas menelan obat (PMO), serta pencatatan dan pelaporan yang akurat. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi program model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) sebagaimana dikutip oleh, Widyodoko 2017 dalam bukunya mengatakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Lembaga Inisiatif Lampung Sehat. Hasil analisis menunjukkan komitmen pemerintah memiliki hubungan negatif terhadap evaluasi program dengan nilai path coefficient -0.173 , yang mengindikasikan bahwa faktor seperti implementasi kebijakan dan sumber daya lebih dominan. Deteksi kasus berpengaruh positif terhadap evaluasi program dengan path coefficient 0.251 , menunjukkan keberhasilan dalam menemukan kasus baru. Pendistribusian obat dinilai berjalan baik dengan path coefficient 0.202 . Sementara itu, pengawasan menelan obat memiliki hubungan negatif terhadap evaluasi program dengan nilai path coefficient -0.221 , yang dipengaruhi oleh koordinasi dan konsistensi pelaksanaan. Keberhasilan evaluasi program TB memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan penguatan kebijakan dan koordinasi antar pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Tuberkulosis, *Directly Observed Treatment Short-course* (DOTS), Evaluasi program, Model evaluasi CIPP.

ABSTRAK

EVALUASI PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU DENGAN PROGRAM DIRECTLY OBSERVED TREATMENT SHORT-COURSE (Studi di Lembaga Inisiatif Lampung Sehat Tahun 2024)

By:

Cucu Cahyati

In 1993, the World Health Organization (WHO) declared Tuberculosis (TB) a global emergency, with approximately one-third of the world's population infected by Mycobacterium tuberculosis. Indonesia's TB control program gradually adopted the Directly Observed Treatment Short-course (DOTS) strategy in healthcare facilities. The TB elimination strategy is outlined in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020–2024 through Presidential Regulation No. 18 of 2020, targeting a reduction in TB incidence from 319 cases per 100,000 population in 2019 to 190 cases per 100,000 population in 2024. The DOTS strategy includes government commitment, early case detection, drug distribution, treatment supervision (PMO), and accurate recording and reporting. This study employs the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model Widyodoko 2017, which defines program evaluation as an effort to provide information for decision-makers through a descriptive quantitative approach. The research was conducted at the Lampung Sehat Initiative Institution. The analysis results indicate that government commitment has a negative relationship with program evaluation, with a path coefficient of -0.173, suggesting that factors such as policy implementation and resources are more dominant. Case detection positively influences program evaluation, with a path coefficient of 0.251, indicating success in identifying new cases. Drug distribution is considered effective, with a path coefficient of 0.202. Meanwhile, treatment supervision has a negative relationship with program evaluation, with a path coefficient of -0.221, influenced by coordination and implementation consistency. The success of the TB program evaluation requires a comprehensive approach involving policy strengthening and stakeholder coordination.

Keywords: *Tuberculosis, Directly Observed Treatment Short-course (DOTS), Program evaluation, CIPP evaluation model.*